

**TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA MILIK
BERSAMA DI DESA BUKIT LINGKAR KECAMATAN BATANG
CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**THE LEVE OF PARTICIPATION OF MEMBERS OF VILLAGE
COOMPERATIVES BELONG TOGETHER IN THE HILLSIDE
VILLAGE CENAKU TRUNK CIRCUMF ERENCE SUBDISTRICT
DISTRICT UPSTREAM INDRAGIRI**

Jadmiko¹, Roza Yulida², Cepriadi²
Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau
Jln. HR. Subrantas KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28294
E-mail : jmiko32@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to know the degree participant of members Milik Bersama cooperation in Bukit Lingkar, Batang Cenaku in indragiri hulu regency. This research used survey method. The total of sample this research was 42 people who gain by using formula slovin. This research was using random sampling. The sample found randomly from 889 members Milik Bersama cooperation. The collecting data of this research was using primary data and secondary data. To analyze the degree and the problems at participation of this research was using descriptive method. To obtain the degree of participation of getting result at meeting, implementation of participant in cooperation activities, participant to gain the function of service, and evaluation of programs cooperation. The degree of members participation measured by using questioner of Likert Scale. The degree participant of members Milik Bersama cooperation in Bukit Lingkar, Batang Cenaku, Indragiri Hulu Regency was high with score 3,64. High of the degree participant on members Milik Bersama Cooperation support by high participant members on meeting, implementation, service, also evaluation programs of cooperation. In another side, the programs Milik Bersama Cooperation in Bukit Lingkar, Batang Cenaku, Indragiri Hulu Regency had some problems that related by the degree of participant were pasif on cooperation activities, attendance, lack gave ideas on meeting, less armada dum truck, and participant on activity and evaluation of programs Milik Bersama Cooperation.

Key Words: The Degree of Participant, Cooperation, KUD Milik Bersama.

PENDAHULUAN

Proses pembangunan ekonomi Indonesia dilakukan pada berbagai bidang seperti industri, pertanian, perkebunan, pertambangan

dan pariwisata. Pertanian mempunyai kedudukan yang penting didalam perekonomian baik ditingkat nasional maupun regional. Pembangunan pertanian merupakan

1. Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian
 2. Dosen Pembimbing Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian
- Jom faperta Vol 2 No 1 Febuari 2015

sesuatu tujuan pemerintah karena disamping untuk menghasilkan devisa negara dan memperluas kesempatan kerja juga sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Peran pertanian dalam pembangunan nasional dapat dilihat dari besarnya sumbangan terhadap devisa negara.

Pada sektor ekonomi Indonesia, koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi nasional yang diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan lembaga yang terdekat dan sangat penting karena lembaga ini bermanfaat sekali dalam kehidupan perekonomian pedesaan. Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang dapat membantu petani untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pendapatan petani dipedesaan dapat ditingkatkan salah satunya yaitu dengan mendirikan koperasi.

Partisipasi anggota terhadap koperasi dalam kehidupan perekonomian yang penuh persaingan diharapkan akan semakin meningkat.

Berdasarkan perkembangan usaha kegiatan koperasi, maka menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Bangun perusahaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi.

Secara ideologis normatif sumber dari dasar penjabaran ekonomi pancasila adalah pancasila itu sendiri bagaimana dinyatakan dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945, dan khususnya ayat 1 pasal 33 UUD 1945 yang menyatakan perekonomian disusun

sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan, guna memenuhi kebutuhan hidup itu dan dalam rangka menjalankan tanggung jawab manusia sebagai pihak yang berpartisipasi aktif dalam peningkatan taraf hidup manusia baik secara individu, kolektif, maupun universal. Koperasi diharapkan berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat yang bermanfaat pada anggotanya.

Salah satu aspek partisipasi anggota terhadap koperasi sangat ditentukan oleh kesiapan dan kemampuan anggota koperasi atau keberhasilan koperasi tergantung pada kualitas anggotanya, karena tanpa ada kerja sama antar anggota tidak akan berjalan dengan lancar. Untuk mendapatkan dan memelihara personil yang berkompoten menentukan keberhasilan dari setiap organisasi yang baru mulai berkembang dan yang sudah berkembang, baik organisasi yang besar maupaun yang kecil, oleh karena itu bagian dari pekerjaan setiap pimpinan dalam mengorganisasikan adalah mengisi posisi yang pas bagi para anggota koperasinya yang tepat yang pada pekerjaannya yang tepat.

Peran koperasi pada intinya sama untuk mensejahterakan anggotanya, baik Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Karyawan, Koperasi Unit Desa, sampai dengan Koperasi Mahasiswa. Sehingga kepala desa membuat suatu koperasi untuk dikelola beberapa kalangan supaya menjadi tercukupi kebutuhannya dan sejahtera terhadap pengurus dan anggotanya. Selain itu koperasi diterapkan di desa Bukit Lingkar, dengan tujuan yaitu untuk mensejahterakan anggotanya dan juga menumbuhkan jiwa wirausaha.

Salah satunya Koperasi Milik Bersama (KMB) mempunyai kelebihan, selain untuk mensejahterakan anggota dan karyawannya, koperasi ini juga sebagai media pembelajaran masyarakat untuk belajar berwirausaha (interpreneurship), dan berorganisasi. Koperasi masyarakat ini di kelola sepenuhnya oleh pengurus Koperasi Unit Desa (KUD), koperasi unit desa ini didirikan khusus untuk memenuhi kebutuhan para anggota masyarakat yang ada pada umumnya ingin belajar berorganisasi, menjadi pengusaha dan memenuhi kebutuhan yang lainnya seperti membeli peralatan perawatan kebun kelapa sawit, misalnya : egrek, dodos, gancu, tojok, angkong, dan lain-lain.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha, sehingga koperasi harus mampu memperoleh laba dan tidak menderita kerugian karena perolehan SHU yang tinggi maka modal koperasi akan semakin besar dan koperasi akan semakin kuat.

Penjabaran dari tujuan Koperasi tersebut, agar tiap Koperasi mempunyai tujuan tersendiri yang tercantum dalam anggaran dasar masing-masing. Maka tujuan koperasi ini dirumuskan berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan sesuai dengan bidang usaha koperasi.

Tujuan koperasi yang tercantum dalam anggaran dasar kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan-tujuan jangka pendek (1 tahun). Tujuan jangka pendek ini biasanya dirumuskan dalam bentuk rencana-rencana yang meliputi rencana kerja maupun rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, Rencana-rencana itu disusun dalam rapat anggota. Rapat

anggota koperasi minimal diadakan satu tahun sekali sehingga disebut Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam RAT selain rencana-rencana untuk tahun berikutnya juga mengesahkan pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan rencana-rencana tahun sebelumnya.

Partisipasi anggota sangatlah perlu dalam perkembangan suatu koperasi. Partisipasi anggota meliputi berbagai bidang, yaitu partisipasi dalam demokrasi ekonomi koperasi, modal dan dalam penggunaan jasa usaha koperasi. Bidang demokrasi ekonomi koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pengambilan keputusan yang diselenggarakan melalui rapat-rapat anggota maupun diluar rapat anggota. Bidang modal koperasi, anggota koperasi aktif turut serta menanggung beban modal koperasi, hal itu bisa dilakukan dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Bidang jasa usaha koperasi, anggota sebagai pengguna dari setiap kegiatan usaha koperasi, didalamkoperasi anggotasebagai konsumen bahkan pelanggan dari kegiatan usaha koperasi. Dalam berpartisipasi terhadap koperasinya dalam bidang jasa koperasi, dengan cara anggota sering menggunakan berbagai jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasi.

Salah satu cara untuk mensukseskan koperasi perlu adanya partisipasi dan peran serta anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi unit desa milik bersama tergolong KUD mandiri yang telah memenuhi syarat-syarat di antaranya telah mempunyai modal yang cukup dan sampai saat ini sudah menunjukkan hasilnya

walaupun masih menggunakan modal sendiri/ sebagai Asset KUD.

Partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Bukit Lingkar meliputi berbagai bidang, yaitu partisipasi dalam demokrasi ekonomi koperasi dan SHU, dalam modal serta dalam penggunaan jasa koperasi. Berdasarkan partisipasi yang dilakukan setiap anggota yang berpartisipasi rendah akan memperoleh pembagian sisa hasil usaha yang tinggi, dan anggota yang berpartisipasi tinggi akan memperoleh pembagian sisa hasil usaha yang tinggi pula, berdasarkan informasi yang didapat bahwa koperasi Unit Desa Bukit Lingkar. Dalam hal ini tidak di pertimbangkan besar kecilnya partisipasi yang dilakukan anggota yang di lakukan terhadap partisipasi yang mereka lakukan, akan tetapi membagi 20% dari SHU yang di bagikan secara sama rata pada semua anggota. Sehingga merugikan anggota yang berpartisipasi tinggi pada koperasi, hal ini akan mempengaruhi kurangnya motivasi anggota dalam memanfaatkan fasilitas yang ada pada koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui tingkat partisipasi anggota terhadap Koperasi Milik Bersama di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu; (2) Mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh anggota pada Koperasi Milik Bersama di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri

Hulu, yaitu pada Koperasi Unit Desa Milik Bersama. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa Koperasi Unit Desa Milik Bersama telah mendapatkan piagam dari Menteri Koperasi Republik Indonesia sebagai KUD Mandiri. Koperasi ini telah berdiri cukup lama sejak tahun 1984 dan banyak petani kelapa sawit yang bergabung dalam Koperasi Milik Bersama. Lama penelitian dilakukan selama 4 bulan dari Bulan Maret sampai Bulan Juli 2014, dengan tahap penyusunan skripsi di mulai dari pengambilan data di lapangan sampai pengolahan data.

Metode Penelitian

Populasi

Menurut **Sugiyono (2010:90)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi di Desa Bukit Lingkar, yakni sebanyak 889 orang.

Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey yaitu mengadakan pengamatan dengan mewawancarai sampel anggota Koperasi Unit Desaa Milik Bersama dengan menggunakan kuesioner. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti digunakan rumus *Slovin dalam Nugraha Setiawan (2007)*. Metode Penarikan sampel dengan jumlah populasi 889 maka diperoleh sampel 42 orang. Jumlah sampel untuk anggota pria sebanyak 36 orang dan anggota wanita sebanyak 6 orang. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel, kemudian dilakukan

pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Random Sampling* (acak), dimana pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan tidak mengambil seluruh populasi dari kedua kelompok untuk dijadikan sampel.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang di amati. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode survai dengan teknik wawancara pada anggota dan masyarakat di Desa Bukit Lingkar, berdasarkan kuisisioner yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai pengaruh pendapatan koperasi masyarakat terhadap kesejahteraan anggota di Desa Bukit Lingkar, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu.

Data skunder merupakan data yang diperoleh dengan tidak secara langsung melalui studi kepustakaanya yaitu dengan membaca kepustakaan seperti buku-buku literatur, diktat-diktat, majalah, jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan pokok penelitian, surat kabar dan membaca dan mempelajari arsip-arsip atau dokumen yang terdapat di instansi terkait. Untuk melengkapi paparan hasil penelitian juga digunakan rujukan dan referensi dari bank data lain yang berelevan, misal dari jurnal, laporan dari hasil penelitian terdahulu, serta publikasi yang relevan dengan penelitian ini.

Variabel dan Indikator Partisipasi Anggota

Adapun variabel (X) atau bentuk partisipasi anggota dalam penelitian ini diambil dari sumber bentuk-bentuk partisipasi dalam masyarakat menurut **Cohen, Uphoff (1979) dalam Irene (2011)**, yaitu Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam ratap koperasi (X_1), Pelaksanaan partisipasi dalam kegiatan koperasi (X_2), Partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan pelayanan (X_3), dan Evaluasi program koperasi (X_4)

Analisis Data

Dalam variabel independent (variabel bebas) yang peneliti masukkan adalah bentuk partisipasi (X) yang terdiri dari 4 sub-variabel (X_1 sampai kepada X_4). Setiap jawaban atas pertanyaan, data tingkat partisipasi anggota diukur dengan menggunakan skala ordinal yaitu dengan berpedoman pada *Skala Likert (Sugiyono, 2004 dalam Herlis, 2013)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik anggota KUD Milik Bersama yang diamati dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pekerjaan. Umur selalu dijadikan sebagai indikator dalam menentukan produktif atau tidak seseorang bahkan juga umur dapat mempengaruhi pola pikir dan kemampuan fisik dalam bekerja.

Usia Responden

Umur dijadikan indikator dalam menentukan produktif atau tidaknya seseorang. Simanjuntak (1985), menyatakan bahwa angkatan kerja digolongkan produktif apabila umurnya berkisar antara 15-55 tahun. Penduduk yang berumur lanjut (>55) sudah tidak layak lagi untuk bekerja

karena produktivitasnya sangat rendah.

Usia responden sangat berpengaruh terhadap intelektualitas kesediaan menerima atau mencoba inovasi baru, usia sangat penting dalam pembangunan. Rendahnya kualitas tenaga kerja akan berakibat

pula terhadap produktifitas usaha tani. Pendidikan petani sampel umumnya masih belum memuaskan sebab belum mampu menunjang usaha perkebunan dalam mendukung ekonomi secara efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Umur Responden Anggota Koperasi Unit Desa Bukit Lingkar

NO	Kelompok umur (th)	Jumlah (orang)	Persentase
1	a. 30-40	6	14,29
2	b. 41-50	17	40,48
3	c. 51-60	16	38,10
4	d. 61-70	3	7,14
Jumlah		42	100,00

Sumber : KUD Milik Bersama Bukit Lingkar 2013

Pada Tabel 1 dijelaskan dengan menggambarkan bahwa umur responden dari umur 30-30 tahun sebanyak 6 orang (14,29%), untuk umur 41-50 tahun sebanyak 17 orang (40,48%), untuk umur 51-60 sebanyak (38,10%) dan untuk umur 61-70 sebanyak 3 orang (7,14%).

Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden sangat berpengaruh terhadap intelektualitas kesediaan menerima atau mencoba inovasi baru. Pendapat **Soekartawi (2003)** bahwa suatu organisasi akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh anggota yang mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang luas serta ahli. Skala usaha akan mempengaruhi besar kecilnya tenaga kerja yang

dibutuhkan. Sering dijumpai pada usahatani yang berskala besar diperlukan tenaga kerja yang ahli dan mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang luas.

Dalam berkehidupan berkoperasi tingkat pendidikan akan mempengaruhi orang tersebut dalam pengambilan keputusan, keikutsertaan dalam kepengurusan koperasi, memberikan kritik dan saran dalam pembentukan unit usaha baru serta terpengaruh terhadap penggunaan teknologi, pencarian informasi serta hal-hal yang diharapkan dapat mengembangkan koperasi. Mengenai pendidikan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Anggota Koperasi Unit Desa Bukit Lingkar

NO	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Tamat SD	32	76,2
2	SMP/ sederajat	3	7,1

3	SMA/ sederajat	2	4,8
4	Perguruan tinggi	5	11,9
Jumlah		42	100,0

Sumber : *KUD Milik Bersama Bukit Lingkar 2013*

Tingkat pendidikan pada tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden berada pada tingkat pendidikan SD yakni sebanyak 32 orang (76,2%), sedangkan responden tingkat pendidikan perguruan tinggi/ S-1 yakni sebanyak 5 orang (11,9%), responden tingkat pendidikan SMP/ sederajat yakni sebanyak 3 orang (7,1 %), dan posisi responden yang terendah tingkat pendidikan SMA/ sederajat yakni sebanyak 2 orang (4,8).

Jumlah Tanggungan Responden

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah seluruh anggota keluarga yang berada dalam tanggungan keluarga. Menurut

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKBN, 2010) pengelompokan ukuran rumah tangga berdasarkan jumlah anggota rumah tangga adalah sebagai berikut: (1) rumah tangga kecil adalah rumah tangga yang jumlah anggotanya kurang atau sama dengan empat orang; (2) rumah tangga sedang adalah rumah tangga yang memiliki anggota antara lima sampai tujuh orang; (3) rumah tangga besar adalah rumah tangga dengan jumlah anggota lebih dari tujuh orang. Data mengenai distribusi petani kelapa berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Tanggungan Jumlah Keluarga Responden Anggota Koperasi Unit Desa Bukit Lingkar

NO	Tanggungan	Jumlah (orang)	Persentase
1	1-2 orang	13	31,0
2	3-4 orang	26	61,9
3	5-6 orang	1	2,4
4	7-8 orang	2	4,8
Jumlah		42	100

Sumber : *KUD Milik Bersama 2013*

Pada Tabel 3, sebagian besar jumlah tanggungan responden terdapat pada kisaran 3-4 orang sebanyak 26 orang (61,9 %), dan jumlah tanggungan responden pada kisaran 1-2 orang sebanyak 13 orang (31,0 %), jumlah tanggungan responden kisaran 5-6 orang sebanyak 1 orang (2,4 %), sedangkan jumlah tanggungan responden pada kisaran 7-8 orang sebanyak 2 orang (4,8 %).

Pekerjaan Responden

Pekerjaan merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengetahui jenis pekerjaan seseorang maka kita bisa menduga penghasilannya, tinggi rendahnya pendidikan, standar hidup dan kebiasaan. Responden anggota KUD Milik Bersama yang diteliti keseluruhan petani kelapa sawit, namun di antaranya sebagai pegawai

dan wiraswasta. Pekerjaan responden untuk lebih jelasnya dapat dilihat

pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Pendidikan Dan Pegawai Negeri Sipil di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku

NO	Pekerjaan	Jumlah (org)	Persentase
1	Petani	35	83,3
2	Buruh	0	0,0
3	Pegawai negeri	5	11,9
4	Wiraswasta	2	4,8
Jumlah		42	100

Sumber :data olahan 2014

Pada Tabel 4, sebagian besar jumlah tanggungan responden yang hanya sebagai petani saja adalah sebanyak 35 orang (83,3 %), responden yang bekerja sebagai

pegawai negeri sebanyak 5 orang (11,9 %), responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang (4,8,%), sedangkan responden yang bekerja sebagai buruh tidak ada.

Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Milik Bersama

Koperasi dalam pengembangan maupun menjalankan seluruh kegiatannya mutlak memerlukan partisipasi dari seluruh elemen yang terdapat didalam koperasi maupun masyarakat sekitar. Partisipasi dalam hal ini merujuk pada tingkat keikutsertaan anggota dalam membantu permodalan koperasi, berperan aktif dalam pengambilan keputusan, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta partisipasi dalam menjalankan kegiatan usaha

koperasi. Tinggi rendahnya partisipasi anggota dipengaruhi tingkat kebutuhan dari anggota tersebut terhadap koperasi sehingga menimbulkan rasa ketergantungan positif yang menguntungkan kedua belah pihak.

Pada tabel 5 diketahui bahwa tingkat partisipasi anggota koperasi di Desa bukit lingkar berada pada kategori penilaian tinggi dengan rata – rata skor 3,64 sehingga berada pada kategori tinggi.

Tabel 5. Hasil Perolehan Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Milik Bersama Di Desa Bukut Lingkar Kecamatan Batang Cenakau Kabupaten Indrairi Hulu.

NO	Bentuk Partisipasi	Skor	Kategori
1.	Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat koperasi	3,54	Tinggi
	a. Kehadiran rapat anggota	3,64	Tinggi

	b. Keaktifan dalam rapat anggota	3,26	Sedang
	c. Sumbangan pemikiran	3,72	Tinggi
2.	Pelaksanaan partisipasi dalam kegiatan koperasi	3,88	Tinggi
	a. Penjualan kelapa sawit	4,08	Tinggi
	b. Usaha simpan pinjam kekoperasi	3,69	Tinggi
	c. Unit usaha saprotan	3,72	Tinggi
	d. Unit usaha dum truck	4,04	Tinggi
3.	Partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan pelayanan	3,73	Tinggi
	a. Manfaat program koperasi	3,83	Tinggi
	b. Pemanfaatan usaha penjualan kelapa sawit, simpan pinjam, saprotan, dum truck	3,63	Tinggi
4.	Evaluasi program koperasi	3,66	Tinggi
	a. Penilaian terhadap hasil	3,93	Tinggi
	b. Ewektifitas program koperasi	3,41	Tinggi
	c. Dampak program koperasi	3,64	Tinggi
	Rata-rata	3,64	Tinggi

Data Olahan 2014

Partisipasi Anggota Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Rapat Koperasi

Pada tabel 5 diketahui partisipasi anggota koperasi milik bersama di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah total skor yang diperolehnya yaitu sebesar 3,64. Secara keseluruhan anggota berpartisipasi pada Koperasi Milik Bersama baik dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota koperasi, dalam kegiatan koperasi, pengambilan pemanfaatan pelayanan dan evaluasi program koperasi.

Tingkat partisipasi anggota koperasi di Desa bukit lingkar berada pada kategori penilaian tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah skor rata-rata dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota koperasi memperoleh skor 3,54 berada pada kategori penilain tinggi. Cukup berpartisipasi aktif mulai

dalam rapat anggota koperasi menjadi mengerti apa yang akan dibahas dalam rapat anggota koperasi yang akan dilaksanakan, setiap anggota menjadi tahu apa isi dalam rapat tersebut dan keputusan yang diambil oleh pengurus koperasi, kemudian anggota menyetujui atau tidaknya atas program kerja dilakukan dalam rapat anggota koperai tersebut.

Tingkat partisipasi anggota koperasi terhadap rapat anggota koperasi milik bersama memperoleh rata-rata skor dari masing-masing indikator sebesar 3,64 tersebut berada pada kategori penilaian tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi anggota koperasi milik bersama dapat lebih ditingkatkan lagi, agar semua hasil rapat anggota koperasi berjalan semakin bagus. Baik dalam rapat tahunan, rapat bulanan, menghadiri diskusi yang dilaksanakan oleh koperasi, menghadiri rapat atas dasar keinginan sendiri, menghadiri diskusi atas dasar keinginan sendiri.

Tingkat partisipasi anggota koperasi dalam keaktifan rapat anggota koperasi menunjukkan bahwa rata-rata skor sebanyak 3,26 berada pada kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam keaktifan rapat anggota koperasi, anggota kurang aktif dalam memberikan ide, kritik, saran yang membangun, sehingga kondisi pada saat rapat dimulai kurang hidup susananya atau anggotanya lebih banyak tidak aktif dalam memberikan sumbangan pemikiran ataupun dalam memerikan ide, kritik, saran yang kiranya membangun dan mengembangkan koperasi untuk tahun kedepanya.

Tingkat partisipasi anggota dalam memberikan sumbangan pemikiran memperoleh rata-rata skor 3,72, berada pada kategori penilaian partisipasi tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi masih termasuk berperan aktif dalam sumbangan pemikiran baik dalam penyampaian usulan pemikiran, menyampaikan saran pada pengurus koperasi serta memberikan ide pada pengurus koperasi. Misalkan dalam hal program kerja dalam perbaikan jalan transport koperasi milik bersama, agar jalan akan selalu bagus dan terawat sehingga tidak menghambat dalam proses pengangkutan buah ke koperasi milik bersama.

Partisipasi Dalam Kegiatan Koperasi

Partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi secara keseluruhan dari uraian pelaksanaan tersebut berada pada kategori penilaian tinggi, dengan skor yang diperoleh 3,88. Dalam pelaksanaan kegiatan koperasi yang dijalankan oleh anggota Koperasi Milik Berasama hingga saat ini berjalan sesuai

dengan program koperasi, karena dapat membantu anggota koperasi misalkan salah satunya dalam usaha simpan pinjam pada anggota koperasi milik bersama. Dengan usaha simpan pinjam anggota ke koperasi, anggota merasa terbantu dari segi dana untuk memenuhi kebutuhan hidup kesehariannya maupun untuk biaya anaknya sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Tingkat partisipasi anggota Koperasi Milik Bersama dalam usaha penjualan kelapa sawit, terdapat rata-rata skor 4,08 berada pada kategori penilaian tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi masih berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan koperasi seperti dalam penjualan hasil produksi baik dalam melayani pembelian, baik dalam sistem penjualan, dan dari segi harga sesuai dengan yang diharapkan oleh anggota koperasi tersebut.

Tingkat partisipasi anggota koperasi Milik Bersama dalam usaha simpan pinjam ke koperasi, terdapat rata-rata skor 3,69 berada pada kategori penilaian partisipasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa anggota koperasi dalam melakukan simpan pinjam ke koperasi anggota merasa mudah dalam peminjaman dilihat dari sistem peminjaman, bunga peminjaman dan melakukan penyimpanan uang ke koperasi dengan baik sehingga aktifitas anggota dalam usaha simpan pinjam ke koperasi hingga saat ini berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan anggota tersebut.

Tingkat partisipasi anggota koperasi dalam unit usaha saprotan pada koperasi milik bersama, menunjukkan bahwa rata-rata skor masing-masing sebanyak 3,72 berada pada kategori penilaian tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa anggota

koperasi dalam memanfaatkan saprotan yang disediakan oleh koperasi sudah memadai dan anggota lebih banyak membeli peralatan saprotan pada koperasi, dan lebih untungnya membeli peralatan saprotan untuk anggota koperasi bisa dipotong atas dari hasil produksi kelapa sawit yang telah diperoleh dalam satu bulanya, serta dari koperasi menyediakan peralatan saprotan memiliki kualitas yang baik dibandingkan dari toko lain dari koperasi.

Tingkat partisipasi anggota koperasi dalam unit usaha *dum truck* terdapat rata-rata skor 4,04 berada pada kategori penilaian tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam unit usaha *dum truck* sudah cukup memadai meskipun masih banyak kekurangan dalam pemanfaatan *dum truck* yang disediakan oleh koperasi. Karena *dum truck* yang disediakan dari koperasi hanya ada satu unit sehingga saling menunggu dan dikenakan pemotongan upah angkut dari kebun ke koperasi pada setiap anggota dalam perkelompok tani.

Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat Pelayanan

Partisipasi anggota koperasi milik bersama dalam pemanfaatan pelayanan secara keseluruhan dari pemanfaatan yang telah diuraikan memperoleh skor 3,73. Secara keseluruhan program koperasi milik bersama yang berada di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu tersebut, dapat dikatakan dapat memanfaatkan program Koperasi Milik Bersama. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan juga berpengaruh pada program koperasi tersebut, dilihat dari sebagian anggota koperasi milik bersama yang

memanfaatkan pelayanan dari unit usaha penjualan kelapa sawit, simpan pinjam, saprotan, *dum truck* kebanyakan memanfaatkan pelayanan yang telah disediakan dari koperasi tersebut.

Tingkat partisipasi anggota koperasi dalam aktivitas pemanfaatan program koperasi terdapat rata-rata skor 3,83 berada pada kategori penilaian tinggi. Dapat kita lihat bahwa dalam pemanfaatan program koperasi dapat membantu masyarakat petani, membantu usaha petani dan program tersebut hingga saat ini berjalan dengan baik meskipun tidak semua. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan program koperasi dapat membantu anggota koperasi Milik Bersama. Misalkan anggota dalam peminjaman uang ke koperasi untuk memenuhi kebutuhan hidup kesehariannya ataupun untuk dana melanjutkan anaknya sekolah ke jenjang selanjutnya, sehingga anggota merasa terbantu dengan adanya koperasi milik bersama tersebut.

Tingkat partisipasi anggota koperasi dalam aktifitas pemanfaatan jenis usaha penjualan kelapa sawit (TBS) simpan pinjam, saprotan, dan *dum truck* terdapat rata-rata skor 3,73 berada pada kategori penilaian tinggi. Dapat kita lihat bahwa tingkat partisipasi anggota dalam unit usaha penjualan hasil produksi sesuai dengan harga parik, serta dalam unit usaha simpan pinjam guna untuk membantu anggota untuk kebutuhan dalam keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan dari koperasi menyediakan peralatan saprotan yang disediakan dari koperasi serta dari pengurus koperasi menginginkan anggotanya merasa terfasilitasi dengan adanya koperasi tersebut. Maka dari itu perlu

dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar semakin tahun semakin maju dan berkembang.

Evaluasi Program Koperasi

Partisipasi anggota dalam evaluasi program koperasi yang dilaksanakan secara keseluruhan dari hasil uraian penilaian yakni memperoleh penilaian partisipasi tinggi, dengan skor yang diperolehnya 3,66. Anggota koperasi milik bersama ikut hadir dalam kegiatan evaluasi program koperasi yang dihadiri dari setiap anggota koperasi milik bersama. Dari kegiatan program koperasi yang telah berjalan sebagian besar menurut anggota koperasi milik bersama sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada koperasi milik bersama.

Tingkat partisipasi anggota dalam penilaian hasil pelaksanaan koperasi, rata-rata skor yang diperoleh anggota koperasi masing-masing 3,93, berada pada kategori penilaian partisipasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penjualan hasil produksi kekoperasi lebih menguntungkan karena harga dari koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan tauke-taaauke sawit lainnya, maupun dengan program koperasi, kegiatan koperasi, dan anggota merasakan terbantu dengan adanya program koperasi serta koperasi dapat mensejahterakan anggotanya.

Tingkat partisipasi anggota dalam penilaian pelaksanaan kegiatan koperasi Milik Bersama memperoleh rata-rata skor masing-masing 3,41 berada pada kategori penilaian tinggi. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam efektivitas program koperasi memperoleh partisipasi tinggi, dengan program koperasi anggota

merasa efektif untuk para anggotanya dan anggota menyampaikan kritik pada pengurus koperasi guna memperbaiki atau mereview program koperasi yang telah dilakukan maupun program yang akan dilakukan untuk kedepannya, dengan melakukan program pengawasan jalan organisasi dan usaha koperasi berjalan sesuai dengan yang diinginkannya yang telah dilakukan oleh koperasi efektif untuk para anggotanya.

Tingkat partisipasi anggota dalam penilaian pelaksanaan kegiatan koperasi Milik Bersama memiliki rata-rata skor masing-masing 3,64 berada pada kategori penilaian tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa program koperasi hingga saat ini berjalan dengan baik, sehingga anggota merasakan terbantu dengan adanya program koperasi. Misalkan dalam usaha saprotan dari pengurus koperasi menyediakan peralatan dan bahan saprotan yang disediakan dari koperasi, usaha simpan pinjam untuk membantu anggota yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya maupun untuk biaya anaknya sekolah, dan dengan mengikuti program koperasi anggota merasakan peningkatan pendapatan, mempermudah dalam akses peminjaman dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Permasalahan Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa Milik Bersama di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Program koperasi milik bersama di Desa bukit lingkar kecamatan batang cenaku kabupaten indragiri hulu, juga terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kendalanya dengan koperasi milik bersama yang telah dijalani.

Terkendalanya dengan program koperasi tersebut juga tidak terlepas dari permasalahan partisipasi anggota koperasi unit desa milik bersama di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun permasalahan yang dihadapi anggota koperasi milik bersama tersebut dengan deskripsi masalah yang dijabarkan pada setiap anggota koperasi tersebut.

Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Rapat koperasi

Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan merupakan salah satu indikator dalam keaktifan dalam rapat anggota koperasi. Anggota koperasi unit desa memiliki keaktifan sedang dalam rapat anggota koperasi, anggota dalam rapat anggota koperasi tersebut anggota banyak yang hanya mendengarkan saja. Namun hanya sedikit yang memberikan ide dalam rapat koperasi, maupun dalam memberikan kritik, saran dan anggota tidak berperan aktif dalam rapat anggota koperasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam partisipasi anggota dalam keaktifan dalam rapat anggota koperasi tidak yakin dengan unek-unek yang ada dalam pemikiran kita takut salah yang ingin disampaikannya, karena anggota masih malu ataupun ketidak beranian mengeluarkan unek-unek untuk berbicara didepan umum pada saat rapat koperasi tersebut.

Pelaksanaan Partisipasi Dalam Kegiatan Koperasi

Partisipasi anggota dalam unit usaha dum truck merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan partisipasi dalam kegiatan koperasi tersebut. Anggota koperasi pada saat anggota membutuhkan fasilitas dum truck

selalu tersedia pada saat pengangkutan TBS ke koperasi milik bersama, namun tidak selalu tepat waktu. Karena dum truck yang disediakan oleh koperasi untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi yang begitu banyaknya pada saat pengangkutan TBS, anggota merasa kurang memenuhi kebutuhan dalam pelayanannya, persediaan dum truck dari koperasi hanya ada satu unit dum truck. Seingga anggota harus menunggu untuk mengangkut TBS ke koperasi sehingga anggota merasa kurang terfasilitasi dengan adanya dum truck yang disediakan dari koperasi, maka dari itu perlu dilakukan penambahan satu atau dua unit dum truck lagi agar kebutuhan anggota koperasi merasa terfasilitasi, dan agar tidak menunggu dum truck terlalu lama lagi

Permasalahan Partisipasi Anggota Koperasi Milik Bersama

Partisipasi dalam pelaksanaan memiliki indikator yakni mengenai rapat anggota koperasi, pada koperasi Milik Bersama anggotanya masing-masing sama yaitu menghadiri diskusi dalam rapat anggota koperasi memperoleh penilaian sedang, baik dalam rapat maupun fasilitas dum truck pada koperasi Milik Bersama. Anggota hanya sering menyetujui keputusan yang dibuat dalam rapat begitu juga dalam fasilitas dum truck. Sedikitpun jarang yang memberikan ide, kritik dan saran untuk program koperasi dan kemajuan pada koperasi Milik Bersama. Jadi pada intinya hanya hadir hanya untuk menyumbangkan tenaga tetapi tidak untuk menyumbangkan fikiran mengenai program koperasi dan kemajuan koperasi untuk kedepannya dan program yang dijalaninya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat partisipasi anggota Koperasi Milik Bersama dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi anggota koperasi Milik Bersama secara keseluruhan untuk koperasi Milik Bersama di Desa Bukit Lingkar termasuk kedalam kategori partisipasi tinggi. Adapun penilaian masing-masing bentuk partisipasi anggota sebagai berikut:

a. Partisipasi anggota dalam kegiatan pengambilan keputusan secara keseluruhan termasuk pada kategori partisipasi tinggi. Adapun partisipasi anggota dalam rapat dilihat dari kehadiran, keaktifan, dan sumbangan pemikiran yang termasuk dalam partisipasi tinggi. Meskipun untuk keaktifan dalam rapat anggota koperasi masih termasuk dalam kategori cukup.

b. Partisipasi anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi secara keseluruhan termasuk pada kategori partisipasi tinggi. Hal ini karna anggota partisipasi dalam usaha penjualan kelapa sawit, simpan pinjam, usaha saprotan, dan usaha dum truck.

c. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan secara keseluruhan termasuk pada kategori partisipasi tinggi, dilihat dari tingginya partisipasi anggota pada pemanfaatan program koperasi dan usaha penjualan kelapa sawit, simpan pinjam, saprotan, dum truck, dapat dinikmati oleh anggota koperasi.

d. Partisipasi anggota dalam evaluasi secara keseluruhan termasuk pada kategori partisipasi tinggi, dilihat dari tingginya partisipasi anggota untuk terlibat dalam penilaian

terhadap pelaksanaan program koperasi.

2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh anggota koperasi Milik Bersama adalah kurangnya keaktifan, kehadiran dan sumbangan pemikiran dalam rapat anggota koperasi dan kurangnya kebutuhan armada dum truck yang dimiliki oleh koperasi sehingga memperlambat dalam proses pengangkutan buah kelapa sawit.

Kepada semua pengurus baik pengurus inti maupun anggota diharapkan dapat mengusahakan untuk menambah armada dum truck guna memenuhi kebutuhan anggota koperasi. Dan diharapkan kepada pengurus koperasi Milik Bersama untuk lebih memperhatikan kehadiran anggota dalam rapat anggota koperasi karena rapat anggota koperasi merupakan bagian yang penting dalam keberlangsungan kegiatan atau program koperasi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hendra Setiawan. 2004.
Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Koperasi.
<https://www.google.ac.id/donload/2004.pdf>. Diakses pada tanggal 1 juni 2004.
- Dwiningrum, Astuti Irene Siti. 2011.
Desentralisasi dan Partisipasi masyarakat dalam

- pendidikan. Pustaka Pelajar.**
Yogyakarta.
- Kali, Augustinus, 2011. **Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan dan Pembangunan PLTPH DI PanekiDesa Pembewe Kecamatan Biromeru Kabupaten Sigi.** Manajalah Ilmiah Mektek 13, 161-168.
- Soekartawi. 2003. **Intelektualitas pendidikan.** Jakarta.
- Sugiyono, 2004. **Metode Penelitian Bisnis CV.** Alfabeta. Bandung.
- Widiawaty, Ninik. 2002. **Manajemen Koperasi.** Cetakan Ketujuh. Rineka Cipta. Jakarta.